



Pertemuan 5

RENAISSANCE

TRI UTAMI, S.DS., M.DS

*Sejarah
Komunikasi
Visual*

Renaissance berasal dari kata Prancis “re + nasci”, yang berarti “lahir kembali”.

Ditandai dengan munculnya berbagai kreasi baru yang diilhami oleh budaya Eropa Klasik (Yunani dan Romawi) yang lebih humanis.

Konsep jenius individu atau “manusia Renaisans” muncul, merayakan gagasan seniman, ilmuwan, atau intelektual yang multitalenta, meningkatkan status seniman dan desainer yang semakin dianggap sebagai profesional kreatif.



Masa kebangkitan

Renaisans mengacu pada zaman kuno klasik, yang mengarah pada penemuan kembali dan studi teks, seni, dan arsitektur Yunani dan Romawi, yang sangat memengaruhi pemikiran dan estetika Renaisans.

Karya grafis Renaisans sering kali menggabungkan motif klasik, seperti **kolom, lengkungan, dan tokoh mitologi**, serta **penggunaan simetri dan keseimbangan** yang lebih besar dalam komposisi, mengadaptasi elemen dari seni dan arsitektur klasik Yunani dan Roma kuno yang ditemukan kembali.

Tipografi pada masa Renaisans berkembang hingga mencakup jenis huruf Romawi dan miring, yang terinspirasi oleh prasasti dan kaligrafi klasik, yang mengutamakan keterbacaan dan kejelasan untuk mencerminkan penekanan era tersebut pada penyebaran pengetahuan.

Sejarah Komunikasi Visual



Potret Arnolfini karya **Jan Van Eyck**



Mona Lisa, karya **Leonardo da Vinci**



Athena School karya **Raphael**



Pieta karya **Michelangelo**



The Birth of Venus karya **Sandro Botticelli**

Mesin Cetak

Penemuan mesin cetak oleh **Johannes Gutenberg**, 1440 merevolusi produksi dan penyebaran informasi, sehingga memungkinkan produksi massal buku, pamflet, dan materi cetak lainnya.

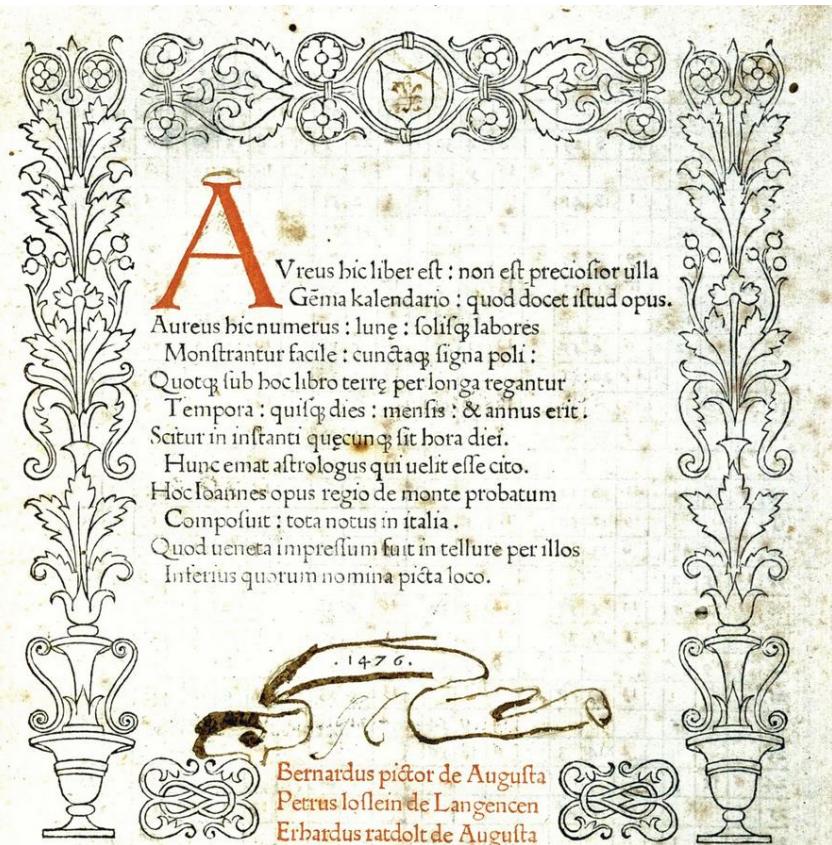
Mesin cetak memungkinkan penyebaran ide-ide Renaisans dengan cepat, termasuk *humanisme*, penyelidikan ilmiah, dan inovasi artistik, ke khalayak yang jauh lebih luas daripada yang mungkin sebelumnya, memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih terpelajar dan terinformasi.

Meningkatnya ketersediaan bahan cetak, seperti buku dan brosur, mendemokratisasi akses terhadap informasi dan pendidikan, yang sebelumnya terbatas pada orang kaya dan pendeta, membantu mendorong pertumbuhan universitas dan penyebaran pembelajaran di seluruh Eropa.



Elemen Dekoratif dan Tipografi

Penemuan mesin cetak dianggap sebagai percikan teknologi yang memicu pesatnya penyebaran bahan cetak di Eropa dan munculnya evolusi tipografi.



Karya grafis Renaisans sering kali menggabungkan pola rumit, motif arabesque, dan motif bunga, yang mengambil inspirasi dari sumber klasik dan kontemporer.



Jenis huruf yang awal digunakan, seperti [Textura](#) atau [Blackletter](#), melekat pada tradisi manuskrip Gotik di Eropa Utara. Bentuk huruf yang berat dan bersudut yang mencerminkan estetika skolastik abad pertengahan.

